
**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Desi Kurniawati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen01078@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Intellectual Capital (VAHU, STVA dan VACA) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak enam perusahaan bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, hasil uji t menjelaskan bahwa pengaruh dari variabel Intellectual Capital (VAHU, STVA dan VACA) terhadap Kinerja Keuangan, hanya variabel STVA yang berpengaruh negatif secara signifikan, sedangkan dua variabel lainnya (VAHU dan VACA) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Struktural Capital Value-Added, Value-Added Customer Capital, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Intellectual Capital (VAHU, STVA and VACA) as an independent variable on Financial Performance as measured by Net Profit Margin (NPM). This research uses a sample of six Islamic banks listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2011-2022 period. The sampling method used was the purposive sampling method. The empirical results of this research show that partially, the results of the t test explain that the influence of the Intellectual Capital variables (VAHU, STVA and VACA) on Financial Performance, only the STVA variable has a significant negative effect, while the other two variables (VAHU and VACA) do not have significant influence on financial performance

Keywords: Intellectual Capital, Structural Capital, Value Added (STVA) and Value-Added Customer Capital, Financial Performance, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Para ekonomi telah banyak membahas mengenai modal (capital), khususnya modal ekonomi atau financial (financial capital). Modal financial adalah sejumlah uang yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi saat ini (misalnya pabrik, mesin, peralatan kantor, kendaraan) atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa yang akan datang.

Menurut Sawarjuwono (2003) bahwa: “Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesatnya ditandai dengan kemajuan dibidang teknologi informasi, persaingan yang ketat dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa sehingga mengakibatkan banyak perusahaan mengubah cara bisnisnya. Perubahan proses bisnis dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (Labor Based Business) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (Knowledge based business), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan berdasarkan pengetahuan.”

Menurut UU RI No.7 Tahun 1992 Bab I pasal 1 ayat 1, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Perusahaan perbankan telah mengalami perubahan dalam beberapa dekade ini, dengan peningkatan struktural dan teknologi untuk menghadapi tantangan yang ada. Tantangan-tantangan baru dalam teknologi dan organisasi telah menghasilkan permintaan akan ketrampilan yang baru.

Perusahaan menggunakan tiga jenis modal: modal fisik (seperti aktiva tetap, saham), modal pendanaan (kas, investasi, piutang) dan intellectual capital (Lynn, 1998). Intellectual capital memiliki komposisi seperti paten, hak cipta, property right dan Franchises.

Menurut Ihyaul Ulum 2008 Munculnya “new economy”, yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan juga memicu tumbuhnya interest dalam intellectual capital (IC).

Di Indonesia Intellectual Capital mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai IC. Pada PSAK No.19 tersebut, disebutkan bahwa aktiva tidak berwujud dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu: aktiva tak berwujud yang eksistensinya dibatasi oleh ketentuan tertentu, misalnya hak paten, hak cipta, hak sewa, franchise terbatas dan tidak dapat dipastikan masa berakhirnya seperti merk dagang, proses dan formula rahasia, perpetual franchise dan goodwill. Bagaimanapun praktek akuntansi tradisional tidak menyajikan untuk identifikasi dan pengukuran intangibles dalam organisasi, khususnya organisasi yang berbasis pengetahuan (Guthrie et al 1999; IFA 1998; Society of Management Accountants of Canada, 1998). Jenis intangible baru seperti kompetensi karyawan, hubungan dengan pelanggan, model-model simulasi, sistem administrasi dan komputer tidak diakui dalam model pelaporan manajemen dan keuangan tradisional.

Pengelolaan modal intelektual semakin penting untuk dilakukan dalam era knowledge economy, namun demikian akuntansi tradisional tidak dapat lagi melakukan monitoring pergerakan kekuatan bisnis intellectual capital atau modal intelektual yang menjadi factor kunci keberhasilan bisnis di era ekonomi baru (Pulic 1998). Akun intangible assets merupakan pos pelaporan bagi modal intelektual yang telah dapat diukur seperti patent, trademark dan sebagainya. Sedangkan modal intelektual yang tidak dapat diukur dicantumkan atau diinformasikan lewat pengungkapan atau disclosure. Salah satu bentuk pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi adalah pengungkapan modal intelektual.

Analisis secara empiris praktik pengungkapan laporan keuangan dari pihak luar (FASB 2001) tambahan dimensi IC untuk lima kategori yang di sampaikan Jenkins dalam laporannya. Berlatar belakang dengan meningkatnya pengakuan akan IC didalam mendorong nilai dan kompetitif perusahaan, pengukuran yang tepat akan perusahaan belum dapat di tetapkan. Pulic (2000) tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi mengajukan sebuah ukuran VAIC kompoenen utamanya Physical capital, human capital and structural capital. Bozzolan et al mengukur IC dengan menambahkan Industry dan Size.

Di Indonesia, penelitian tentang IC belum banyak dilakukan. Ivada (2004) meneliti persepsi akuntan atas pengakuan dan pelaporan IC. Astuti(2004) menguji hubungan IC terhadap kinerja perusahaan di Jawa Tengah dengan menggunakan instrument kuesioner yang dibangun oleh Bontis (1998). Ivada dan Bawono (2006) mengkaji Intellectual Capital Realization Process (ICRP) terkait dengan upaya untuk memetakan dan membentuk persediaan IC bagi perusahaan. Terakhir, Setiarso (2006) mengkaji IC untuk pemberdayaan UKM. Sementara penelitian yang secara khusus menggunakan VAIC™ sebagai instrumen IC sejauh ini belum ditemukan. Penelitian Ihyaul Ulum (2008) mengukur kinerja intellectual capital

sektor perbankan di Indonesia dan kemudian membuat peringkat bank berdasarkan best performance index (BPI) yang diukur dengan menggunakan VAIC™.

Sektor perbankan dipilih sebagai objek ideal penelitian ini karena (1) tersaji data laporan keuangan (neraca, laba/rugi) publikasi yang dapat diakses setiap saat; (2) bisnis sektor perbankan adalah “intellectually” intensif (Firer and William 2003); dan (3) secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan “intellectually” lebih homogen dibandingkan dengan sector ekonomi lainnya (Kubo and Saka 2002).

Dengan adanya pengelolaan dari kinerja intellectual capital sebagai nilai tambah dalam perusahaan, dapat diketahui pula pengaruhnya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Ukuran business performance dalam penelitian ini dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas perusahaan, indikator yang digunakan dalam penilaian profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM).

LITERATURE REVIEW

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pada dasarnya manajemen keuangan mempunyai dua unsur kata yaitu “manajemen” dan “keuangan”. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah.

Berikut ini beberapa pengertian manajemen keuangan menurut beberapa para ahli:

Menurut Fahmi (2012:2): “manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Menurut Wijayanto (2012:233) manajemen keuangan adalah memperhatikan efisiensi penggunaan *capital* sebagai sumber daya ekonomi.

Menurut Danang Sunyoto (2013:19): “manajemen keuangan adalah bidang yang terluas dan yang paling banyak memiliki peluang pekerjaan. Manajemen keuangan memiliki arti penting di semua bisnis, termasuk perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya, sekaligus perusahaan-perusahaan industri dan ritel.”

Dari beberapa para ahli bahwa dapat disimpulkan pengertian manajemen keuangan adalah mengelola dana yang masuk ke perusahaan dan menggunakannya dengan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan.

2. Pengertian *Intellectual Capital*

Modal intelektual (IC) merupakan salah satu sumber daya yang di miliki oleh perusahaan, perusahaan haruslah menyadari intellectual capital adalah modal yang berharga Modal intelektual (IC) pada umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capital*nya. Modal intelektual (IC) seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan.

Sebuah perusahaan dapat mengetahui penilaian pasar dengan menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™), yaitu dengan melihat kemampuan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut.

Secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). Secara sederhana, HC merepresentasikan individual knowledge stock suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya (Bontis *et al* 2001). SC meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah database, organisational charts, process

manuals, strategies, routines dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai materialnya. Sedangkan tema utama dari CC adalah pengetahuan yang melekat dalam marketing channels dan customer relationship dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis (Bontis *et al* 2000).

a. **Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)**

$$\text{Value added (Va)} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Dalam hal ini:

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain).

IN = Input (beban penjualan dan biaya-biaya lain selain beban karyawan)

1. **Value added Capital Employed**

$$\text{(VACA)} = \text{VA} / \text{CE}$$

Dalam hal ini:

VACA = Rasio dari VA terhadap CE

VA = Value Added

CE = Dana yang tersedia (ekuitas)

2. **Value Added Human Capital (VAHC)**

$$\text{Value added Human Capital (VAHC)} = \text{VA} / \text{HC}$$

Dalam hal ini:

VAHC = Rasio dari VA terhadap HC

VA = Value added

HC = Beban karyawan

3. **Structural Capital Value Added (STVA)**

$$\text{Structural Capital Value added (STVA)} = \text{SC} / \text{VA}$$

Dalam hal ini:

STVA = Rasio dari SC terhadap VA

SC = VA – HC

VA = Value Added

4. **Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)**

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHC} + \text{STVA}$$

3. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan dengan kata lain mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur jumlah laba bersih per nilai dolar penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Menurut Munawir (2010:89) *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Menurut Riyanto (2013:336) *Net profit margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah suatu rasio keuangan yang dapat mengukur suatu margin laba atas penjualan atau pendapatan operasional yang telah lakukan oleh perusahaan dan rasio ini menunjukkan kestabilan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rumus *Net profit margin*:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Net Sales}}$$

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sampel perbankan yang memiliki laba positif sejak tahun 2011 sampai dengan 2022. Pengumpulan sampel data menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang diinformasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Tidak semua populasi perusahaan perbankan menjadi sampel. Sampel yang didapatkan adalah 6 perusahaan selama 12 tahun sehingga sampel sebanyak 72 sampel.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perbankan syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Indonesia tahun 2011 hingga 2022. Laporan Keuangan tersebut digunakan untuk menghitung kinerja *Intellectual Capital* pada perbankan serta mengetahui rasio kinerja keuangan perbankan. Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini bersifat deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Eviews*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal intelektual (IC) merupakan salah satu sumber daya yang di miliki oleh perusahaan, perusahaan haruslah menyadari intellectual capital adalah modal yang berharga Modal intelektual (IC) pada umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari financial capitalnya. Modal intelektual (IC) seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan. Dalam penelitian ini Modal Intelektual yang terdapat 3 komponen dari IC, yaitu: human capital (HC), structural capital (SC), dan customer capital (CC). Berdasarkan dari hasil uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

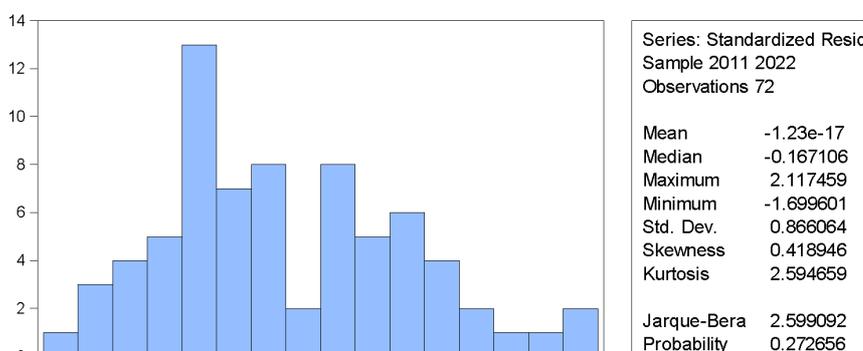
Berdasarkan hasil uji model regresi data panel didapatkan hasil model *Fixed effect* yang baik digunakan, sebagai berikut:

Tabel 1. Model *Fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103710	0.056438	1.837606	0.0708
VAHU	0.017826	0.023904	0.745756	0.4586
STVA	-0.129886	0.046116	-2.816505	0.0065
VACA	0.135120	0.081954	1.648735	0.1042

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.401804	Mean dependent var	0.136014
Adjusted R-squared	0.325843	S.D. dependent var	0.144090
S.E. of regression	0.118308	Akaike info criterion	-1.314583
Sum squared resid	0.881796	Schwarz criterion	-1.030000
Log likelihood	56.32500	Hannan-Quinn criter.	-1.201290
F-statistic	5.289585	Durbin-Watson stat	0.403462
Prob(F-statistic)	0.000044		

Berdasarkan dari table diatas menggunakan model *Fixed effect* memiliki nilai konstanta sebesar 0.103710 sedangkan untuk koefisien regresi variable *Value added Human Capital* (VAHU) sebesar 0.017826, koefisien regresi variable *Struktural Value Added* (STVA) sebesar -0.129886 dan koefisien regresi variable *Value Added Customer Capital* (VACA) 0.135120.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan uji asumsi klasik untuk uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal dengan hasil probability dari Jarque-Bera adalah sebesar 0.272656 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.002457	8.541268	NA
VAHU	0.000366	5.441981	1.032338
STVA	0.002889	2.567656	1.012967
VACA	0.005271	3.574617	1.043294

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk uji multikolonearitas dilihat masing-masing variable independent yang digunakan telah memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable independent pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedasitas

F-statistic	1.747399	Prob. F(3,68)	0.1656
Obs*R-squared	5.153288	Prob. Chi-Square(3)	0.1609
Scaled explained SS	17.99522	Prob. Chi-Square(3)	0.0004

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Harvey, nilai dari Obs*R-squared sebesar 5.153288 dan Probability Obs*Rsquared sebesar 0.1609. Nilai ini menyatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas karena melebihi nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 4.1 dilihat bahwa hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan variable *Value added Human Capital* (VAHU) memiliki t-statistic sebesar 0.745756 dan nilai probability t-statistic sebesar 0.4586 > 0.05 dapat diartikan bahwa variable *Value added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk variable *Struktural Value Added* (STVA) memiliki t-statistic sebesar -2.816505 dan nilai probability t-statistic sebesar 0.0065 < 0.05 dapat diartikan bahwa variable *Struktural Value Added* (STVA) berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan sedangkan untuk variabel

Value Added Customer Capital (VACA) memiliki t-statistic sebesar 1.648735 dan nilai probability t-statistic sebesar $0.1042 > 0.05$ dapat diartikan bahwa variabel *Value Added Customer Capital* (VACA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *Human Capital* yang menyatakan pengelolaan dan pemanfaatan *Human Capital* adalah kecerdasan, kompetisi, kemampuan dan skill yang optimal yang dapat didistribusikan untuk penciptaan nilai tambah suatu perusahaan dikarenakan perusahaan juga harus melihat berapa cost yang akan dikeluarkan untuk menciptakan nilai tambah tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Eddi Putra (2012). Untuk hasil *Struktural Value Added* membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *Struktural Value Added* bertanda negatif yang berarti semakin besar nilai struktur modal maka semakin dapat menurunkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Komponen Modal Intelektual yaitu *Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Komponen Modal Intelektual yaitu *Struktural Capital* (STVA) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Komponen Modal Intelektual yaitu *Customer Capital* (VACA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

REFERENSI

- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Bannany El Magdi, 2008. 'A Astudy of Determinants of Intellectual Capital Performance in banks: the UK case' *Journal of Intellectual Capital Vol. 9 No 3, 2008 pp 487 – 498*
- Bontis, Nick. 1998." Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models". *Management Decision Vol. 36 No.2*, hal 63-76.
- Bontis, 2001. *Assessing Knowledge Assets: a Review of The Models Used to Measure Intellectual Capital*. *International Journal of Technology Management*, Vol. 3 No. 1. pp. 41-60.
- Bornemann, dan K.H. Leitner. 2002. *Measuring and Reporting Intellectual Capital: the Case of a Research Technology Organisation*. *Singapore Management Review, Vol. 24 No. 3. pp. 7-19*.
- Bozzolan,S.,F.Favotto and F.Ricceri. 2003. "Italian annual intellectual capital disclosure;An empirical Analysis". *Journal of Intellectual Capital. Vol 4 No 4 pp 543-558*.
- Brennan,N. 2001. " Reporting intellectual capital in annual reports:evidence from Ireland. *Accounting Auditing & Accountability Journal Vo.14 No.4 pp 423 – 436*.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston, 2010. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Efferin Sujoko, dkk, 2004. *Metode penelitian untuk akuntansi, suatu pendekatan praktis (Malang, bayu Media publishing)*, h.18
- Essex: Pearson Education Limited.Hanafi, Mamduh M, 2004. "*Manajemen Keuangan*", Edisi Kesatu, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2012. "*Pengantar Manajemen Keuangan*", Cetakan Pertama, Penerbit ALFABETA, CV,Bandung.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, Chad J. Zutter, 2012. *Principles of Managerial Finance 13th Edition*.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar N. dan Porter Dawn C. 2010. *Dasar-dasar Ekonometri*. Jakarta. Salemba Empat.
- Goh,P.C.,and K.P. Lim 2004. "Disclosing intellectual capital in company annual report;Evidence from Malaysia". *Journal of Intellectual Capital Vol 5 No.3 pp 500-510*
- Hadiwijaya, Rendy Cahyo. 2013. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handoko, T.Hani, 2011. "Manajemen", Edisi Kedua, Cetakan Kedua Puluh Satu, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Hardjito, D. Agus dan Martono, 2010. "Manajemen Keuangan", Ekonisia, Yogyakarta.
- Harjito, D. Agus, Martono, 2013. *Manajemen Keuangan Edisi ke-2*, Penerbit, Ekonisia, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2014. " *Analisis kinerja manajemen (menilai kinerja manajemen berdasarkan rasio keuangan)*". Jakarta:grasindo
- Horne, James C Van dan John M Machowicz, 2005. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2006. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan", Edisi Kelima, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. No.19. Salemba Empat. Jakarta* (Guthrie etal 1999; IFA 1998; *Society of Management Accountants of Canada*, 1998)
- Ivada, Elvia. 2004. "Persepsi Akuntan Atas Pengakuan & Pelaporan Intelectual Capital ". *Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol.3. No.2. hal 153-166*
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juhandi, Nendi, 2007. "Manajemen Keuangan", Cetakan Pertama, Penerbit Pelangi Nusantara, Jakarta.
- Kasmir, 2010. "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi I, Cetakan 2, Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Kotler, Philip & Kevin L. Keller, 2009. *Marketing Management 13th edition*, Upper SaddleRiver, NJ: Prentice Hall.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Moeheriono.2012 "pengukuran kinerja berbasis kompetensi" Jakarta:rajawali pers
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan kelima Belas. Yogyakarta:Liberty.
- Nurlela, Rika dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporat Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating, *Simposium nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Prasanti Putu Noviani Widia dan AA G P Widana Putra. 2015. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Pada Tingkat Underpricing Perusahaan , *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1 (2015): 61-73*
- Pulic, A. 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Pulic, A. 2000. VAIC™-an accounting tool for IC managemen. *International journal of technologi management, 20(5), 702-714*

- Rhoma, Simarmata. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Agus. 2013. *Statistik Deskriptif (untuk Kesehatan)*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Rohmana, Yana. 2010. *Ekonometrika; Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung. Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi FPEB UPI.
- Santoso Setyarini, 2012. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 14, No. 1, Mei 2012: 16-31*
- Sawarjuwono, T. dan A.P. Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5 (1), 35- 57*.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business Edisi 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiarso, Bambang. 2006. *Pengelolaan Pengetahuan (Knowledge Management) dan Modal Intelektual (Intellectual Capital) untuk Pemberdayaan UKM*. PDII LIPI
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *“Teori Akuntansi”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Ulum MD Ihyaul, 2008. *“ Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia “*
Call for paper Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia Pontianak.
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Ulum MD Ihyaul. 2011. *“ Analisis praktik pengungkapan informasi intellectual capital dalam laporan tahunan perusahaan telekomunikasi di Indonesia” Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN:2088-0685 Vol 1 No. 1 April 2011*.
- Widarjo, Wahyu, 2011. *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 8- No.2, Desember 2011.
- Wahyudi, U., dan H.P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. K-AKPM 17.
- Wing Wahyu Winarno, 2011. *Analisis ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN)
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonomitra dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.